

**BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM DENGAN *CYBERCOUNSELING*
DALAM MENANGANI DILEMA REMAJA UNTUK MEMILIH
PASANGAN HIDUP DI TAWANG SARI, TAMAN-SIDOARJO**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial Islam (S. Sos. I)**



**Oleh :
RIRIN ALIMUZDALIFAH AISAH
B03208039**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS DAKWAH
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
2012**

**BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM DENGAN *CYBERCOUNSELING*
DALAM MENANGANI DILEMA REMAJA UNTUK MEMILIH
PASANGAN HIDUP DI TAWANG SARI, TAMAN-SIDOARJO**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial Islam (S. Sos. I)**



PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS * D.2012 031 BK1	No. REG : D.2012/BK1/031 ASAL BUKU : TANGGAL :

Oleh :

RIRIN ALIMUZDALIFAH AISAH
B03208039

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS DAKWAH
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
2012**

**PERNYATAAN
PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI**

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Ririn Alimuzdalifah Aisah

Nim : B03208039

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

Judul : Bimbingan Dan Konseling Islam Dengan *Cybercounseling* Dalam
Menangani Dilema Remaja Untuk Memilih Pasangan Hidup Di
Tawang Sari, Taman-Sidoarjo

Alamat : Jl. Randegan Sari RT/RW 03/02, Driyorejo

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik manapun.
- 2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain.
- 3) Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya , 30 Juli 2012

Yang menyatakan,



(RIRIN ALIMUZDALIFAH AISAH)

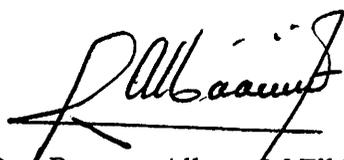
Persetujuan Pembimbing Skripsi

Nama : Ririn Alimuzdalifah Aisah
Nim : B03208039
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Judul : Bimbingan Dan Konseling Islam Dengan *Cybercounseling* Dalam Menangani Dilema Remaja Untuk Memilih Pasangan Hidup Di Tawang Sari, Taman-Sidoarjo

Skripsi ini telah di periksa dan di setuju oleh dosen pembimbing untuk di ujikan

Surabaya, 20 Juli 2012

Telah di setuju oleh:
Dosen pembimbing



Dra. Ragwan Albaar / M.Fil.I
NIP. 19630303 199203 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

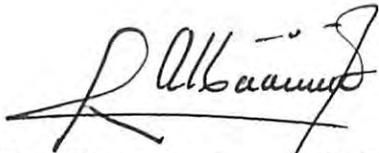
Skripsi oleh Ririn Alimuzdalifah Aisah ini telah dipertahankan di depan
Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 30 Juli 2012
Mengesahkan,
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel
Fakultas Dakwah

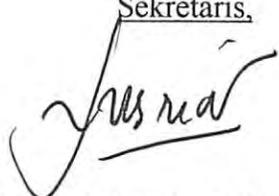
Dekan,


Dr. H. Aswadi, M.Ag
NIP. 19600412 199403 1 001

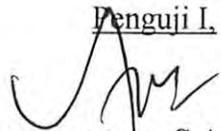
Ketua,


Dra. Ragwan Albaar, M.Fil.I
NIP. 19630303 199203 2 002

Sekretaris,


Yusria Ningsih, S.Ag. M.Kes
NIP. 19760518 200701 2 022

Penguji I,


Agus santoso, S.Ag. M.Pd
NIP. 19700825 199803 1 002

Penguji II,


Dra. Faizah Noer Laela, M.Si
NIP. 19601211 199203 2 001

b) Teknik wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan komunikasi atau pendekatan antara kedua belah pihak yang bersangkutan baik langsung maupun tidak langsung (angket) yaitu : pewawancara dan yang diwawancarai.¹⁸

Tabel . 1.1
Jenis data, sumber data, dan teknik pengumpulan data

No	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1	a. Identitas klien b. Pendidikan klien c. Usia klien d. Problem dan gejala yang dialami e. Proses konseling yang dilakukan	Klien	D
2	a. Identitas konselor b. Pendidikan konselor c. Usia konselor d. Pengalaman dan proses konseling yang dilakukan konselor	Konselor	D
3	a. Kebiasaan klien b. Kondisi keluarga, lingkungan dan ekonomi klien	Informan (klien)	D+O +W

Keterangan:

D : dokumentasi

O : observasi

W : wawancara

7) Teknik Analisis Data

Dalam analisis semiotik sendiri terdapat banyak macam dan yang digunakan dalam analisis ini adalah semiotik analitik normatif.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hal 135

11) Menjadikan Nabi Muhammad SAW sebagai model (*uswah khasanah*) utama dalam kehidupan, khususnya menyangkut sikap kasih sayangnya kepada orang lain.²⁶

e) Asas-asas Bimbingan dan Konseling Islam

1) Asas Kebahagiaan Dunia Akhirat

Usaha layanan bimbingan dan konseling akan memberikan dampak bagi konseli agar mendapatkan petunjuk dari masalah yang dihadapinya dan menyadarkan akan kebahagiaan yang haqiqi yakni dari Allah SWT. Dan kemudian membuat hidupnya menjadi lebih baik dan terarah serta dapa mencapai kebahagiaan didunia maupun diakhirat. Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. Al Qashaash ayat 77;

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ اتِّكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَتَسَّرَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا
يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya:

77. Dan carilah pada apa yang Telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah Telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.²⁷

²⁶ Farid Mashudi, *Psikologi Konseling*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2012), hal 244-245

²⁷ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan terjemah*, (Bandung: CV Diponegoro, 2008) hal 315

11) Asas Akhlaqul karimah

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan hendaknya dapat memperbaiki *akhlaq* menjadi *karimah*, dan menyampaikan dengan suri tauladan yang baik agar mengena pada konseli.³¹

Sesuai dengan Q.S. Al Ahzab 21;

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya:

21. Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.³²

12) Asas kasih sayang

Kasih sayang antara sesama manusia sangat dianjurkan demikian pula dalam program konseling kasih sayang dijadikan salah satu landasan. Hal tersebut, dilakukan guna mempererat hubungan kepercayaan yang dibangun dalam proses bimbingan.

13) Asas saling menghormati dan menghargai

Dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling diharapkan terjalin hubungan yang saling menghormati dan menghargai

³¹ Thohari Musnamar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 1992) Hal 21-23

³² Al-Qur'an dan terjemah, (Bandung: CV Diponegoro, 2008) hal 336

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ وَعَسَىٰ أَن تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ
 وَعَسَىٰ أَن تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿١١٦﴾

Artinya:

216. Diwajibkan atas kamu berperang, padahal berperang itu adalah sesuatu yang kamu benci. boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak Mengetahui.⁵⁵

- 3) Membangun keluarga yang damai dan sejahtera (*sakînah*), diatas prinsip cinta-kasih (*mawwadah*) dan kasih sayang (*rahmah*) dengan landasan iman dan taqwa, sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S Ar-Rum 30:21:

وَمِنْ آيَاتِهِمَ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ
 مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

Artinya:

21. Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.⁵⁶

- 4) Senantiasa berdo'a kepada Allah SWT, agar diberi keturunan yang baik (*duriyyah thayyibah*).⁵⁷

⁵⁵ Depatemen agama, *Al-Qur'an dan terjemah*, hal 26

⁵⁶ Depatemen agama, *Al-Qur'an dan terjemah* hal 324

⁵⁷ Abdul Mujib, "*Kepribadian dalam Psikologi Islam*", (Jakarta: Rajawali Pers, 2005), hal

Komunikasi sejak saya bilang saya putus sudah membaik dan tidak pernah lagi membahas bahkan membicarakan tentang pak Afiq lagi.		
Ko : Perasaan kamu sekarang bagaimana? Sedang sibuk apa?	Menanggapi dan klarifikasi	Menggali informasi lebih dalam.
Ki : Saya sudah mulai terbiasa untuk sesekali saja berkomunikasi dengan pak Afiq itupun. Sekarang saya fokus kembali kepada pendidikan saya. Dulu saya juga sempat bingung kalau harus menempuh pendidikan sambil berumah tangga mungkin akan sulit. Tapi inilah jalan yang terbaik yang diberikan Allah, saya kembali menata mimpi dan berusaha sebaik mungkin dan sekarang sedang berusaha mengejar target untu beasiswa S2. Alhamdulillah. (suara yang tenang dan bersemangat)	Mendengarkan dan mengamati nada suara.	Konseli menggunakan bbahasa baku dan suara terdengar jelas, teks yang dipakai memperlihatkan konseli optimis menjalani hari-harinya.
Ko : Alhamdulillah, saya turut senang mendengarnya.	Menanggapi dan pemantulan perasaan.	Menanggapi konseli dengan baik.
Ki : Saya mengucapkan banyak terimakasih atas dorongan dan kesediaannya mendengar keluh kesah serta ungkapan perasaan saya selama ini.	Mendengarkan dan mengamati nada suara.	Bahasa yang digunakan bakudan jelas.
Ko : Alhamdulillah, kalau itu bisa meringankan beban anda.	Penerimaan	Ramah dan jelas.
Ki : terima kasih untuk semuanya, sekarang saya lebih tegar dan menerima semuanya dengan <i>legowo</i> . Terima kasih sekali lagi	Mendengarkan dan mengamati nada suara.	Bahasa yang digunakan konseli tidak baku dan mengungkapkan perasaan senangnya.
Ko : sama-sama	Penerimaan	Ramah
Ki : kalau begitu sekian dulu, <i>wassalamu'alaikum warrahmatullah hi wabarakatuh</i>	Mendengarkan dan mengamati nada suara.	Konseli melakukan penghentian lebih awal.
Ko : <i>wa'alaikumussalam warrahmatullah hi wabarakatuh</i>	Mendengarkan dan mengamati nada suara.	Ramah.

		<p>mantan kekasihnya</p> <p>Tinjauan agama : konseli berusaha tetap menjaga jalinan silaturahmi yang baik sesama muslim</p> <p>Tinjauan sosial : manusia tidak dapat hidup sendiri harus menjalin komunikasi dengan orang lain</p> <p>Tinjauan budaya : hubungan yang dimulai dengan baik harus diakhiri dengan baik pula</p>
Ki : ☹	Ko : Semoga kamu bisa sabar, Kamu tidak pernah buka <i>Facebook</i> lagi?	<p>Tinjauan psikologis : Konseli kembali merasa tidak tenang atau sedih, tergambar dari ikon yang dimunculkan emosi menangis</p> <p>Tinjauan sosial: konseli menjadi pribadi yang pemurung dan pasif</p> <p>Tinjauan agama: konseli mencoba bersabar dan kembali istiqomah</p> <p>Tinjauan budaya : anak yang baik selalu menaati perintah orang tua</p>
Ki : Aku tidak pernah buka <i>Facebook</i> lagi. Sedang <i>trouble</i> . Lagipula akunku sudah diblokir abi untuk kepentingan bersama. Mungkin abi juga ingin menenangkan diri.	Ko : Dari itu kamu juga mulai sekarang harus bisa tegas pada diri sendiri untuk keluar dari keterpurukan.	<p>Tinjauan psikologis : konseli ragu akan tindakan yang dilakukannya dan sedikit trauma dan ingin menenangkan diri</p> <p>Tinjauan agama : konseli berusaha untuk ber muhasabah terhadap apa yang menimpa dirinya</p> <p>Tinjauan sosial : manusia merupakan makhluk individualis yang kadang ingin merasa sendiri dan makhluk sosial yang juga tidak dapat hidup sendiri</p> <p>Tinjauan budaya : hubungan baik yang terjalin cukup lama pada saat berpisah menimbulkan dampak perubahan sifat dari yang biasanya</p>
Ki : Iya, aku akan berusaha. Tapi sulit sekali.	Ko : Bukankah sejak awal kamu sudah bisa memprediksi keadaan seperti ini akan terjadi? Jadi, dalam kondisi sekarang kamu harus menguatkan diri	<p>Tinjauan psikologis : konseli kembali bimbang, tergambar dari ungkapannya yang saling berlawanan makna</p> <p>Tinjauan agama : konseli</p>

	Alhamdulillah. (suara yang tenang dan bersemangat)	seungguhnya Tinjauan budaya : hubungan silaturahmi wajib dijalin sekalipun hubungan pribadi terputus.
Ko : Alhamdulillah, saya turut senang mendengarnya.	Ki : Saya mengucapkan banyak terimakasih atas dorongan dan kesediaannya mendengar keluh kesah serta ungkapan perasaan saya selama ini.	Tinjauan psikologis : konseli dalam keadaan baik Tinjauan agama : kalimat "terimakasih" dalam tinjauan agama bermakna syukur atau Tinjauan sosial : sebagai manusia hendaknya hidup dengan saling tolong menolong Tinjauan budaya : suatu beban yang ditanggung bersama akan terasa ringan
Ko : Alhamdulillah, kalau itu bisa meringankan beban anda.	Ki : terima kasih untuk semuanya, sekarang saya lebih tegar dan menerima semuanya dengan <i>legowo</i> . Terima kasih sekali lagi	Tinjauan psikologis : konseli dalam keadaan baik Tinjauan agama : kalimat "terimakasih" dalam tinjauan agama bermakna syukur atau Tinjauan sosial : sebagai manusia hendaknya hidup dengan saling tolong menolong Tinjauan budaya : suatu beban yang ditanggung bersama akan terasa ringan
Ko : sama-sama	Ki : kalau begitu sekian dulu, <i>wassalamu'alaikum warrahmatullah hi wabarakatuh</i>	Tinjauan psikologis : konseli dalam keadaan jiwa yang baik, terdengar dari suaranya yang tenang Tinjauan agama : salam merupakan ucapan doa yang diungkapkan ketika bertemu atau menyapa seseorang Tinjauan sosial : salam merupakan tanda bahwa konseli menghormati konselor Tinjauan budaya : menggunakan salam, dalam memulai pembicaraan aupun pertemuan adalah satu hal yang diharuskan seperti kata pembuka atau sambutan serta penutup
Ko : <i>wa'alaikumussalam warrahmatullah hi wabarakatuh</i>		

- Hughes, Rosemarie S. *Ethics And Regulation Of Cybercounseling*, *ERiCDigest*, EDOCG003, march, 2000 (<http://eric.ed.gov/ERICWebPortal/sear/detailmini>), diakses 18 April 2012
- Information For Parents and Educators", (<http://eric.ed.gov/ERICWebPortal/search/detailmini>)
Diakses pada 22 November 2011, diakses kembali pada 02 Mei 2012
- Kartono, Kartini. *Bimbingan dan Dasar-Dasar Pelaksanaannya*, Jakarta: CVRajawali, 1985
- Kementrian Agama, *Tuntunan Keluarga Sakinah Bagi Remaja Usia Nikah*, Surabaya: Kanwil Jawa Timur, 2010
- Lesmana, Jeanette Murad. *Dasar-Dasar Konseling*, Jakarta: UI Press, 2005
- Lubis, Syaiful Akhyar. *Konseling Islami*, Yogyakarta: eLSAQ Press, 2007
- Mashudi, Farid. *Psikologi Konseling*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2012
- Mishna dkk, Faye. *A Manual Cybercounseling With Children Dan Youth, University Of Toronto, 2008*, <http://eric.ed.Gov/ERICWebPortal/search/detailmini>, diakses pada 28 maret 2012
- Mubarok, Ahmad. *Teori dan Kasus*, Cet I. Jakarta: Bina Rena Pariwara, 2000
- Mujib, Abdul. *“Kepribadian dalam Psikologi Islam”*, Jakarta: Rajawali Pers, 2005
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007
- Musfir Bin Zaid Az Zahrani, *Konseling Terapi*, Jakarta: Gema Insani, 2005
- Musnamar, Thohari. *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan Konseling Islam*, Yogyakarta: UII Press, 1992
- Nur latifah (nur.latifa268@yahoo.co.id) maret 2011, file untuk kartu konseling, email kepada ririn aisah (ririn.aisyah@yahoo.com)
- Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008
- Rakhmat, Jalaludin. *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005
- Ramayulis, *Psikologi Agama*, Jakarta: Kalam Mulia, 2007
- Rofiq, Arif Ainur. *Sistematika Psikologi Perkembangan Islami*, Surabaya: Arkola, 2005

